

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, maka simpulan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh model PjBL terhadap efikasi diri siswa pada materi trayek pH indikator alami menunjukkan peningkatan yang tidak signifikan, pada kelompok eksperimen yang menggunakan model PjBL berkategori sedang ($N\text{-gain} = 0,45$; $\alpha = 0,05$) dan pada kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional berkategori rendah ($N\text{-gain} = 0,30$; $\alpha = 0,05$).
2. Pengaruh model PjBL terhadap penguasaan konsep siswa pada materi trayek pH indikator alami menunjukkan peningkatan yang tidak signifikan, pada kelompok eksperimen yang menggunakan model PjBL berkategori sedang ($N\text{-gain} = 0,66$; $\alpha = 0,05$) dan pada kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional berkategori sedang ($N\text{-gain} = 0,39$; $\alpha = 0,05$).

B. Implikasi

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, bahwa model PjBL merupakan salah satu model pembelajaran yang berhasil memberikan pengaruh terhadap efikasi diri dan penguasaan konsep siswa, ini terlihat dengan adanya peningkatan baik pada efikasi diri maupun penguasaan konsep siswa. Hasil temuan dan analisis data efikasi diri siswa yang menggunakan model PjBL lebih baik dari siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Demikian pula dengan hasil temuan dan analisis data penguasaan konsep siswa, skor pencapaian penguasaan konsep siswa yang menggunakan model PJBL lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Berikut ini dikemukakan implikasi dari penelitian tersebut, yakni :

1. Pembelajaran efektif tidak terbatas dilaksanakan di dalam kelas saja, tetapi juga dapat dilaksanakan di luar kelas (di luar kegiatan pembelajaran), melalui prosedur penugasan yang jelas kepada siswa.

2. Penggunaan pembelajaran PjBL memberikan nuansa baru, yaitu melatih siswa untuk mampu merumuskan pertanyaan, merencanakan, mendesain proyek, menguji hasil dalam hal ini terampil melakukan percobaan dan membuat produk yang dikaitkan dengan kehidupan nyata.
3. Siswa lebih berperan aktif, kreatif, mandiri dan pembelajaran lebih menyenangkan sehingga materi lebih mudah dipahami.
4. PjBL mampu melatih siswa dalam berkomunikasi mengeluarkan pendapat, berbagi ide dan menghargai pendapat orang lain. Siswa terampil mempresentasikan hasil karya sehingga mampu menumbuhkan sikap keberanian untuk berbicara didepan forum dan kepercayaan diri, serta keyakinan dalam menghadapi hambatan dalam melaksanakan tugas yang dihadapi.
5. Dalam proses PjBL, peran guru hanya sebagai motivator, fasilitator, mediator, sehingga lebih mudah memahami kesulitan siswa dalam mempelajari materi, serta dapat mengetahui kesulitan apa yang siswa alami dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

C. **Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan dan implikasi, maka dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Penyusunan instrumen penguasaan konsep siswa dalam penelitian ini disusun sampai dengan jenjang kognitif C4, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menyusun instrumen penguasaan konsep sampai dengan jenjang kognitif C6.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan model PjBL pada materi trayek pH indikator alami yang dilakukan pada kesempatan ini hanya mencakup satu disiplin ilmu yaitu ilmu kimia, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan model PjBL yang mencakup *multidisipliner*, sehingga akan lebih memperluas wawasan siswa.
3. Pada penelitian ini siswa tidak dikelompokkan berdasarkan tingkatan prestasinya sehingga agak sulit melihat perbedaannya, bagi peneliti selanjutnya sampel penelitian agar dikelompokkan mulai dari siswa yang prestasinya tinggi, sedang dan rendah.